

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kesesuaian Penerapan Akad Syariah pada Usaha Dagang Mebel Kembang Jepun dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah” di tulis oleh Wiji Andriyani Dasiningtias NIM, 126403201020, program studi Akuntansi Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing dan dipublikasikan oleh Dr. Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

Latar belakang dalam penelitian ini karena adanya usaha dagang yaitu Usaha Dagang Mebel Kembang Jepun yang menjadi salah satu usaha di Tulungagung yang memberlakukan penjualan kredit tanpa riba dalam kegiatan jual belinya. Hal ini membuat peneliti ingin membahas lebih lanjut mengenai bentuk akad syariah yang diterapkan UD. Mebel Kembang Jepun dan disesuaikan dengan PSAK Syariah karena sejauh ini masih sangat jarang penelitian yang membahas penerapan akad syariah pada usaha dagang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk akad syariah yang diterapkan pada UD. Mebel Kembang Jepun; menganalisis kesesuaian akad syariah yang diterapkan pada UD. Mebel Kembang Jepun dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah; dan menganalisis solusi terhadap kendala yang terjadi dalam penerapan akad syariah pada UD. Mebel Kembang Jepun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara dengan pemilik, bagian administrasi, dan konsumen UD Mebel Kembang Jepun dan data sekunder berupa standar akuntansi keuangan syariah 2022. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi dan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk akad syariah yang diterapkan oleh Usaha Dagang Mebel Kembang Jepun adalah Murabahah dan Istishna paralel yang didalamnya terdapat karakteristik, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad Murabahah dan Istishna Paralel, Karakteristik Murabahah dan Istishna Paralel yang diterapkan oleh UD Mebel Kembang Jepun telah sesuai dengan PSAK 402 dan PSAK 404, begitu pula untuk pengakuan dan pengukuran akuntansi penjual telah sesuai dengan PSAK 402 dan PSAK 404. Namun, untuk penyajian dan pengungkapan belum sesuai dengan PSAK 402 dan PSAK 404 yaitu menyajikan laporan keuangan syariah, kendala yang dialami UD Mebel Kembang Jepun dalam penerapan akad syariah adalah terdapat pembeli yang tidak amanah dalam pembayaran angsuran karena tidak ada jaminan dan denda keterlambatan atas pembayaran, solusinya adalah mengubah kebijakan dengan memberikan denda keterlambatan pembayaran angsuran dengan tujuan menertibkan pembayaran.

Kata Kunci: Akad Syariah, Murabahah, Istishna, PSAK Syariah

## **ABSTRACT**

*This thesis is entitled "Conformity of the Implementation of Sharia Contracts in the Kembang Jepun Furniture Trading Business with Statements of Sharia Financial Accounting Standards" written by Wiji Andriyani Dasiningtias NIM, 126403201020, Study Program of Sharia Accounting, Department of Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung , Advisor and published by Dr. Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.*

*The background to this study is due to the existence of a trading business, namely the Kembang Jepun Furniture Trading Business, which is one of the businesses in Tulungagung that applies credit sales without usury in its buying and selling activities. This makes researchers want to discuss further the form of sharia contract implemented by UD. Kembang Jepun Furniture and adapted to PSAK Syariah because so far there is very little research discussing the application of sharia contracts in trading businesses.*

*This study aims to analyze the form of sharia contract applied at UD. Kembang Jepun Furniture; analyze the suitability of sharia contracts applied to UD. Kembang Jepun Furniture with Statement of Sharia Financial Accounting Standards; and analyze solutions to obstacles that occur in implementing sharia contracts at UD. Japanese Flower Furniture.*

*The method used in this study is a qualitative approach with descriptive research type. The data sources used are primary data in the form of interviews with the owner, administration department and consumers of UD Mebel Kembang Jepun and secondary data in the form of 2022 sharia financial accounting standards. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. The analytical methods used are data reduction, data presentation, conclusions and data verification and triangulation.*

*The results of this study show the form of sharia contract implemented by the Kembang Jepun Furniture Trading Business is parallel Murabahah and Istishna, which includes the characteristics, recognition, measurement, presentation and disclosure of Parallel Murabahah and Istishna contracts, The characteristics of Murabahah and Parallel Istishna applied by UD Mebel Kembang Jepun are in accordance with PSAK 102 and PSAK 104, as well as for seller accounting recognition and measurement are in accordance with PSAK 102 and PSAK 104. However, presentation and disclosure are not yet in accordance with PSAK 102 and PSAK 104 are presenting sharia financial reports, The obstacle experienced by UD Mebel Kembang Jepun in implementing sharia contracts is that there are buyers who are not trustworthy in installment payments because there is no guarantee and late payment fines. The solution is to change the policy by providing late installment payment fines with the aim of regulating payments.*

*Keywords: Sharia Transactions, Murabahah, Istishna, PSAK of Sharia*